

KONTRIBUSI PETANI PADI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI DESA DANAU EMBAT KECAMATAN MARO SEBO ILIR KABUPATEN BATANG HARI JAMBI

Ramadhan¹, Novi Mubyarto², Ahmad Syukron Prasaja³
syramadhan@gmail.com¹, novimubyarto@uinjambi.ac.id², syukronprasaja@uinjambi.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Setiap manusia melakukan pekerjaan untuk dapat mensejahterakan keluarganya terutama dari segi ekonomi. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Kontribusi Petani padi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir Kecamatan Masro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Danau Embat Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang waktu penelitian dilakukan pada 1 September 2023 s.d 1 Desember 2023. Sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan populasi Semua Petani Padi di Desa Danau Embat. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Pengelolaan pertanian sawah masih semi klasik. Dari temuan penelitian didapat bahwa ada beberapa kontribusi petani padi untuk dalam mensejahterakan ekonomi keluarga, yaitu Pertama sebagai sumber pangan utama. Kedua, menambah pendapatan. Ketiga, Selanjutnya pertanian padi di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir telah membuka lapangan pekerjaan tambahan bagi petani sawit. faktor pendukung diantaranya; Pertama, letak geografis desa danau embat berada didataran rendah. Kedua, antusiasme penduduk desa yang tinggi dalam mencari kegiatan atau pekerjaan selain sebagai petani sawit. Ketiga, bantuan dan penyuluhan pertanian dari pemerintah. faktor penghambat diantaranya; Pertama, masih kurangnya lahan perasawahaan, lahan sawah sebenarnya tidak banyak. Kedua, kurang tersedia SDM yang dapat mengembangkan metode pertanian dari klasik hingga modern. Ketiga, bukan sebagai usaha utama. Keempat, daerah aliran sungai Batanghari, karena sering terjadi luapan air Batanghari maka jika banjir Batanghari, sawah juga ikut banjir.

Kata Kunci: Petani Padi, Kesejahteraan Ekonomi, Keluarga.

ABSTRACT

Every human being does work to be able to prosper his family, especially from an economic perspective. This research aims to determine the contribution of rice farmers in improving family welfare in Danau Embat Village, Maro Sebo Ilir District, Masro Sebo Ilir District, Batanghari Regency, Jambi Province. The approach method used in this research is a qualitative approach. This research was carried out in Danau Embat Village, Btanghari Regency, Jambi Province, when the study was carried out from 1 September 2023 to 1 December 2023. The sample taken in this research was a population of all Rice Farmers in Danau Embat Village. The research results show that the management of rice fields is still semi-classical. From the research findings, it was found that there are several contributions made by rice farmers to the economic prosperity of the family, namely first as the main food source. Second, increase income. Third, rice farming in Danau Embat Village, Maro Sebo Ilir District has opened up additional employment opportunities for oil palm farmers. Supporting factors include; First, the geographical location of Lake Embat village is in the lowlands. Second, the enthusiasm of the village population is high in looking for activities or jobs other than as oil palm farmers. Third, agricultural assistance and counseling from the government. Inhibiting factors include; First, there is still a lack of agricultural land, there are actually not many paddy fields. Second, there is a lack of human resources who can develop agricultural methods from classical to modern. Third, not as a main business. Fourth, the Batanghari river basin, because the Batanghari water often overflows, so if the Batanghari floods, the rice fields will also flood.

Keywords: Rice Farmers, Economic Prosperity, Family.

PENDAHULUAN

Dalam sejarah perekonomian Indonesia, sektor pertanian memegang peranan penting sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian masyarakat desa. Pertanian merupakan salah satu basis ekonomi kerakyatan di Indonesia. Pertanian pula yang menjadi penentu ketahanan, bahkan kedaulatan pangan. Pertanian merupakan kegiatan dalam usaha mengembangkan (reproduksi) tumbuhan dan hewan (bercocok tanam, beternak dan melaut) dengan maksud agar tumbuh lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sektor pertanian memiliki peran yang krusial bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, penciptaan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan.

Secara historis, desa mengawali terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum terbentuknya negara-bangsa tersebut. struktur sosial seperti desa, masyarakat adat dan sebagainya telah menjadi lembaga yang otonom dengan tradisi, adat istiadat, dan hukumnya sendiri serta relatif mandiri. Desa membentuk peradaban ekonomi dengan menyediakan lahan untuk menjamin kehidupan yang baik bagi masyarakat yang tinggal di desa, salah satunya adalah pertanian, pentingnya sektor pertanian bagi perekonomian Indonesia dalam hal kontribusinya terhadap PDB, lapangan kerja, diversifikasi. menu, perannya dalam mengurangi jumlah penduduk miskin di pedesaan dan perannya dalam nilai tukar yang dihasilkan oleh ekspor.

Dari Hasil Sensus Penduduk Indonesia Pada Tahun 2020 Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah Penduduk Indonesia Mencapai 270,20 Juta Jiwa bertambah 32,56 Juta Jiwa Dibandingkan SP 2010 .

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, artinya pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian negara, hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang diperoleh dari pertanian. Peran petani di Indonesia tercatat sebagai mata uang penting bagi negara. Namun selain itu, pertanian juga menjadi sumber penghidupan sebagian besar penduduknya. Dengan meningkatnya kebutuhan dan kemajuan teknologi, petani harus memilih cara terbaik (paling efisien) untuk menggunakan sumber daya yang terbatas. pengelolaannya memerlukan kepemimpinan yang baik, yaitu keterampilan yang gigih dan berdasarkan perhitungan perencanaan.

Sektor pertanian diperkirakan akan terus memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, dengan pertumbuhan ekonomi tetap sebesar 5,0 persen per tahun, sektor pertanian tumbuh minimal 3,6 persen per tahun, dan pengolahan hasil pertanian. industri berkembang sebesar 8,5% per tahun. Dalam kondisi seperti ini, sektor pertanian diperkirakan masih menyumbang sedikitnya 21,6% terhadap PDB dan masih mampu menyerap 51%.

Berdasarkan hasil survei KSA pada 2019 luas panen padi diperkirakan sebesar 10,68 juta atau mengalami penurunan sebanyak 700,05 ribu hektar (6,15 persen) dibandingkan tahun 2018. sementara itu, produksi padi pada 2019 diperkirakan sebesar 54,60 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras pada 2019 mencapai sekitar 31,31 juta ton, atau mengalami penurunan sebesar 2,63 juta ton (7,75 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2018 .

Agar sasaran pembangunan pertanian yang dimaksudkan untuk tetap mampu mempunyai era kontribusi yang nyata dalam perekonomian Indonesia tersebut dapat dicapai, maka upaya-upaya khusus perlu dikembangkan. Gambaran ekonomi yang dapat kita lihat adalah peran pertanian dalam meningkatkan kecukupan warga dalam segi kebutuhan hidup banyaknya tertutupi, jika tidak dilihat dari aspek yang lainnya. Adapun salah satu bidang usaha sektor pertanian yang cukup berperan di Indonesia yaitu pertanian padi salah satunya di Provinsi Jambi.

Tabel 1
Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Padi Provinsi Jambi

Provinsi	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Provinsi Jambi					
	Luas Panen (ha)		Produktivitas (ku/ha)		Produksi (ton)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
JAMBI	86 233,14	69 536,06	43,41	44,57	374 376,27	309 932,68

Sumber: Badan Pusat Statistik (Bps)

Dari data tabel 1 diatas, dapat kita ketahui bahwa luas panen, produktivitas, dan produksi padi di Provinsi Jambi adanya peningkatan dari segi luas panen dan produksi, dimana pada tahun 2019 dari luas 69 536,06 menghasilkan produksi hasil panen padi sebanyak 309 932,68 dan meningkat dengan luas panen 86 233,14 dengan hasil padi 374 376,27 sedangkan produktivitas menurun. hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 produk yang di hasilkan menurun, sedangkan produksi terus bertambah naik, sehingga perlunya kerjasama pemerintah dengan petani agar produk yang di hasilkan menjadi optimal.

Desa Danau Embat merupakan desa yang terletak dalam (daerah) Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi, Indonesia. desa dengan luas 31.560 hektar ini berbatasan dengan desa kehidupan baru dan desa tidar kuranji di sebelah utara. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasar Terusan (Kec.Muara Bulian), di sebelah barat berbatasan dengan Desa Rantau Kapas Tuo (kec.Muara Tembesi), dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Terusan. Penduduk Desa Danau Embat mayoritas penduduk pribumi, hanya sebagian kecil masyarakat pendatang, seperti suku Jawa, Lampung, Padang, Batak dan Palembang, jumlah penduduk desa tersebut saat ini berjumlah 1.634 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 436 kepala keluarga dengan mayoritas penduduk beragama Islam, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani kelapa sawit dan sebagai petani padi.

Ketua lembaga adat, Desa Danau Embat, Hasan T menyebut, masyarakat Desa Danau Embat cukup banyak memiliki kebiasaan dan adat yang istiadat yang masih di pertahankan hingga kini. diantaranya mencari ikan di danau yang empat, berkebun jagung dan terakhir bertani sawah.

Tabel 2
Petani Padi Di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir

No	Ketua Kelompok Tani	Anggota
1	Ediarman	35
2	Safi'i	18
3	Umar Usman	27
4	Samsul	18
5	Gunawan	12
6	Mahammad Guyur	16
	Jumlah	126

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa di Desa Danau Embati Kecamatan Maro Sebo Iliri jumlah petani padi sebanyak 126 KK dan masing-masing dari 126 KK tersebut mempunyai luas lahan yang berbeda-beda walaupun merupakan petani padi. Saat ini juga dapat

membantu memenuhi kebutuhan keluarga, namun untuk pendidikan anak yang layak, sederhana saja ada yang tidak membiayai biaya pendidikan anaknya. Masyarakat sebenarnya masih meminta bantuan pemerintah dalam mengurus pendidikan anaknya, seperti memberikan uang kepada fakir miskin, atasan atau bidik-mis ketika sudah mengenyam pendidikan tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu warga desa yang mengelola usaha pertanian, Muhammad Syukur mengatakan bahwa sawah di Desa Danau Embat awalnya hujan, sebaliknya warga hanya bisa bercocok tanam padi pada musim hujan. Kekeringan bertemu sawah. Muhammad Guyur menyebutkan bahwa saat ini sudah mendapatkan bantuan pemerintah menjadi sawah petak dengan sistem pengairan yang baik di sebagian area persawahan tersebut, kemudian para petani sangat diuntungkan dengan letak dan lokasi sawah yang dimana terletak di daerah rawa-rawa perdesaan tersebut, namun di karenakan adanya penggalian aliran air yang kurang baik sehingga sebagian sawah milik petani ada yang berpotensi kekeringan ketika cuaca panas. Dalam usaha padi ini masyarakat bersyukur bisa sedikit memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membiayai anak-anak nya bersekolah. Sebagian masyarakat juga menjadikan betani padi sebagai selingan, karena pekerjaan utama mereka adalah petani kelapa sawit.

Dalam pertanian padi kendala yang sering terjadi selain cuaca, hama seperti tikus dan modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat usaha padi tersebut, dan kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintah mengenai penanganan tersebut sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat akan cara menangani ancaman dan kendala-kendala tersebut

Produksi pertanian sangat tergantung pada alam sebagai sumber daya utamanya, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak stabil, begitu pula dalam produksi usaha tani padi. dalam pengembangan usaha tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh petani sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya lahan, cuaca, modal dan pengetahuan tentang usaha tani tersebut.

Berdasarkan Penelitian Terdahulu Oleh Wirdatun Nisa Skd Tentang “Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Terutung Magara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh)” hasil yang di peroleh ialah: Usaha tani padi terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya di desa terutung megara bakhu yang digunakan untuk. Hal ini didukung adanya perhatian pemerintah khususnya dalam menangani hal ini, sehingga pemerintah membuat sebuah program agar masing-masing desa memiliki kelompok tani, dengan adanya kelompok tani ini maka akan mempermudah masuknya bantuan-bantuan masalah pertanian ke desa. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya ilmu masyarakat dalam menghadapi hama dan tikus yang menjadi racun padi. Salah satu solusi yang diberikan oleh masyarakat adalah diadakannya penyuluhan, pembelajaran dan pembelian buku yang berkaitan dengan pertanian khususnya padi.

Usahatani padi mempunyai beberapa faktor penghambat dan percepatan, yaitu: faktor yang mendorong jumlah petani padi yang banyak, tenaga kerja yang memadai, lahan yang cukup luas untuk menanam padi, lahan pertanian pemerintah yang dikuasai petani padi, misalnya: bibit dan kurangnya pupuk. faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan untuk membasmi hama khususnya tikus, hal ini dapat menimbulkan dampak buruk seperti kerugian yang sangat besar, modal usaha yang terbatas.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti budidaya padi sawah di desa Danau Embati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menarik

kesimpulan apakah budidaya padi memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Gagasan itulah yang kemudian menjadi latar belakang penelitian “Kontribusi Pertanian Padi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Danau Embati Kecamatan Maro Sebo Iliri Kabupaten Batang Hari Jambi”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin yang dikutip oleh Wiratna Sujarwen, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh hasil yang tidak dapat dicapai (diperoleh) melalui metode statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Penelitian kualitatif umumnya dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, fungsi sosial dan banyak lagi. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan memberikan penjelasan berupa uraian yang jelas mengenai fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata, yang kemudian menghasilkan suatu teori. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kontribusi petani terhadap peningkatan kesejahteraan manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Petanian Padi di Desa Danau Embat

Dari teori yang dijelaskan sebelumnya pertanian merupakan sektor ekonomi terpenting di negara-negara berkembang. Peran atau kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan perekonomian suatu negara menempati kedudukan yang sangat penting. Dunia pertanian berkembang pesat, begitu pula pengetahuan kita tentang bahan-bahannya. Manusia berupaya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, salah satu kebutuhan dasar tersebut adalah pangan, dan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, nasi merupakan makanan pokoknya. Padi merupakan buah padi yang diperoleh dari tumbuhnya keluarga rumput-rumputan (Poaceae) yang sudah banyak dibudidayakan di Indonesia sejak zaman dahulu.

Pertanian sektor penting dalam negara berkembang, hal ini antara lain disebabkan oleh beberapa faktor menurut Totok Mardikanto yaitu: Pertama, sektor pertanian merupakan sumber pangan dan bahan baku yang dibutuhkan negara. Yang kedua adalah tekanan demografi. Di negara-negara berkembang, kebutuhan ini terus meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan sebagian penduduk. Ketiga, sektor pertanian harus mampu menyediakan unsur-unsur yang diperlukan bagi berkembangnya sektor lain, khususnya sektor industri. Faktor-faktor ini biasanya datang dalam bentuk modal, tenaga kerja, dan bahan mentah. Keempat, sektor pertanian merupakan sektor basis bagi hubungan pasar penting yang mempengaruhi proses pembangunan. Sektor ini, jika dipadukan dengan kondisi yang tepat, juga dapat menciptakan keterhubungan maju dan mundur serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan. Kelima, sektor ini merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk pembangunan dan merupakan sumber lapangan kerja dan pendapatan bagi sebagian besar penduduk negara-negara berkembang yang tinggal di daerah pedesaan.

Di Desa Danau Embat pertanian padi menjadi pilihan tambahan bagi para petani yang awalnya merupakan petani sawit, sawah dan ladang yang ditanami padi telah ada sejak zaman pendahulu desa, namun pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2000an ditinggalkan oleh masyarakat, peralihan tersebut dikarenakan adanya transmigrasi lokal sebagian besar masyarakat ikut serta dalam program pemerintah tersebut. Daerah persawahan danau embat terletak disekitaran dataran rendah sekitaran sungai Batanghari dan anak-anak sungai, dan sawah kembali diolah oleh petani pada tahun 2010 keatas hingga sekarang. Akan tetapi pada

awalnya area lahan persawahan ditambah dengan sawah cetak karena semakin tinggi minat bertani masyarakat. Pengelolaan pertanian sawah masih semi klasik, petani masih menggunakan cangkul, dan sebagian menggunakan mesin bajak, semaian manual, menanam serta memanen masih menggunakan tenaga manusia sebagaimana terdahulu.

Bertani padi menjadi semangat bagi para petani karena merupakan salah satu makanan pokok, beras mengandung bahan-bahan yang mudah diubah menjadi energi, sehingga merupakan makanan yang mengandung gizi dan kekuatan yang cukup bagi tubuh manusia. Meskipun bertani padi disawah merupakan pekerjaan tambahan bagi para petani sawit, antusiasme masyarakat sangat besar, karena keuntungan bertani padi bisa menjadi kegiatan yang sangat menghasilkan.

Kontribusi Petani pada terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga

Pertanian berkontribusi cukup besar terhadap ekonomi masyarakat, sektor pertanian memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi yang dalam dilihat dari beberapa hal berikut:

- 1) Untuk menyediakan surplus pangan yang terus meningkat kepada populasi yang terus bertambah.
- 2) Permintaan produk industri meningkat, mendorong perluasan industri sekunder dan tersier.
- 3) Melalui ekspor produk pertanian yang berkelanjutan, kita akan memberikan tambahan devisa untuk impor barang modal untuk pembangunan.
- 4) Meningkatkan pendapatan desa untuk mobilisasi pemerintah.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Dari temuan penelitian didapat bahwa ada beberapa kontribusi petani padi untuk dalam mensejahterakan ekonomi keluarga, yaitu sebagai sumber pangan utama. Melalui hasil padi dari pertanian sawah, maka masyarakat menjadikan beras sebagai sumber pangan utama desa, khususnya bagi keluarga petani. Padi dijemur dan digiling sesuai kebutuhan dan mampu bertahan menyimpan hasil panen lebih dari 6 (enam) bulan, masyarakat desa merasakan kontribusi yang besar karena tidak lagi mengkonsumsi beras dari pasar yang terkadang ada keraguan didalam hati tentang kebersihannya, penggunaan pemutih supaya nasinya putih ketika dimasak.

Hasil penelitian ini menjelaskan mengapa usahatani padi merupakan usaha yang sangat menguntungkan dibandingkan dengan usaha pertanian lain seperti sayuran. Pasalnya, menurut Indonesia, padi yang diolah menjadi beras merupakan kebutuhan pokok yang konon tidak akan pernah hilang sepanjang masa. Besarnya kontribusi yang disebutkan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi rumah tangga petani, karena informan saat ini melakukan pekerjaan di bidang pengelolaan pertanian sawit, meskipun mereka juga melakukan usaha lain selain kontribusi budidaya padi.

Budidaya padi di desa Danau Embat dilakukan oleh petani untuk memperoleh pendapatan. Di wilayah studi, pendapatan dari budidaya padi merupakan sumber pendapatan rumah tangga, sehingga besarnya sumbangan yang diterima dari budidaya padi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga petani pemberi informasi. Mengenai kontribusi budidaya padi terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir, mengingat pekerjaan utama sampel adalah petani padi, maka tingkat pendapatan rumah tangga mempunyai pengaruh yang besar terhadap kontribusi budidaya padi. Selanjutnya pertanian padi di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir telah membuka lapangan pekerjaan tambahan bagi petani sawit, dengan adanya sawah dan menanam padi petani merasa tidak banyak waktu yang terbuang karena biasanya mereka libur setelah memanen sawit yang dilakukan 2 minggu sekali.

Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat usaha tani padi terhadap kesejahteraan rumah tangga di Desa Danau Embat

Dari hasil temuan penelitian terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pertanian padi di Desa Danau Embat dalam mensejahterakan ekonomi keluarga, faktor pendukung diantaranya; Pertama, letak geografis desa danau embat berada didataran rendah pinggiran sungai Batanghari, mejadikan potensi yang cukup baik pertanian padi skala rumah tangga. Kedua, antusiasme penduduk desa yang tinggi dalam mencari kegiatan atau pekerjaan selain sebagai petani sawit. Ketiga, bantuan dan penyuluhan pertanian dari pemerintah, dengan adanya penyuluh pertanian, maka sawah dapat menjadi tepat guna untuk lebih produktif. Kemudian pemerintah juga membatu pertanian dengan memberikan bibit padi terbaik, sehingga bisa meningkatkan hasil peertanian yang baik pula.

Lalu yang menjadi faktor penghambat diantaranya; Pertama, masih kurangnya lahan perasawahaan, lahan sawah sebenarnya tidak banyak, karena sawah tersebut dibuat oleh pendahulu yang membangun desa danau embat, selanjutnya berkembang dengan dibuatnya sawah-sawah petak, atau sawah yang dibuat sendiri menggunakan alat berat. Kadua, kurang tersedia SDM yang dapat mengembangkan metode pertanian dari klasik hingga modern. Ketiga, bukan sebagai usaha utama, dikarenakan bukan kegiatan utama petani maka mebuat terkadang semangat, dan terkadang malas jika harga dan buah sawit meningkat. Keempat, daerah aliran sungai Batanghari, karena sering terjadi luapan air Batanghari maka jika banjir Batanghari, sawah juga ikut banjir

1. Maqasid Syariah dari Pertanian

Maqasid al-Shariah adalah tujuan-tujuan atau prinsip-prinsip utama dalam hukum Islam yang bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Berikut adalah beberapa maqasid al-Shariah yang relevan dalam konteks pertanian untuk ekonomi masyarakat:

- a. Hifz al-Maal (Perlindungan Harta): Pertanian yang berkelanjutan dan efisien dapat memberikan perlindungan terhadap harta dan sumber daya alam. Ini termasuk penggunaan yang bijaksana terhadap tanah, air, dan sumber daya lainnya.
- b. Hifz al-Nafs (Perlindungan Jiwa): Pertanian yang berkualitas dan aman menyediakan makanan yang sehat dan bergizi bagi masyarakat, yang pada gilirannya dapat melindungi kesehatan dan kehidupan mereka.
- c. Hifz al-Aql (Perlindungan Pikiran): Pertanian yang berkelanjutan dan efisien dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih bersih, mengurangi risiko pencemaran dan dampak negatif lainnya terhadap pikiran dan kesejahteraan manusia.
- d. Izzah al-Nasl (Mempertahankan Keturunan): Pertanian yang berkelanjutan dan berdaya guna dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan dan mempertahankan sumber daya pertanian secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan keamanan pangan dan keberlanjutan ekonomi bagi generasi mendatang.
- e. Iffah al-Maslaha (Menghindari Kemudharatan): Pertanian yang berkelanjutan dan adil memastikan bahwa proses produksi dan distribusi tidak menimbulkan kemudharatan bagi masyarakat, seperti ketidakadilan sosial atau kerusakan lingkungan yang parah.

Dalam konteks ekonomi masyarakat, tujuan-tujuan ini dijalankan melalui praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan, efisien, dan beretika, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat secara keseluruhan.

Maqashid syariah adalah tujuan-tujuan syariat dan rahasia-rahasia yang dimaksudkan oleh Allah dalam setiap hukum dari keseluruhan hukumnya. Inti dari tujuan hal ini adalah untuk nerealisasikan kemaslahatan bagi manusia dan menghilangkan kemudharatan, sedangkan mabadi' (pokok dasar) yakni memperhatikan nilai-nilai dasar islam, seperti keadilan, persamaan dan kemerdekaan. Dan kalau kita perhatikan di dalam banyak ayat Al-

Quran, kita akan menemukan jejak-jejak maqashid ini, misalnya ketika Allah SWT berfirman :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. (QS. Al-Baqarah : 185)

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِذِرَكُمْ وَأَلَيْتُمْ نِعْمَةً عَلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ تَشْكُرُونَ

Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (QS. Al-Maidah : 6)

Mewujudkan kemaslahatan adalah kata kunci bagi manusia dalam merealisasikan kebaikan itu sendiri. Karena prinsip kemaslahatan adalah pangkal konsep tujuan syariah (maqashid syariah). Adapun pijakan kemaslahatan bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits yang kemudian dari keduanya manusia berijtihad untuk menentukan kemaslahatan yang diidealisasikan dalam hidup dan kehidupannya. Untuk mengatur dan membatasi kepentingan individual manusia, Allah SWT telah menetapkan dalam syariat Islam. Menurut al-Syatibi: syariat diturunkan kepada manusia untuk merealisasikan kemaslahatan bagi segenap umat manusia, untuk di dunia dan akhiratnya. Mewujudkan kemaslahatan adalah kata kunci bagi manusia dalam merealisasikan kebaikan itu sendiri. Karena prinsip kemaslahatan adalah pangkal konsep tujuan syariah (maqashid syariah). Adapun pijakan kemaslahatan bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits yang kemudian dari keduanya manusia berijtihad untuk menentukan kemaslahatan yang diidealisasikan dalam hidup dan kehidupannya.

Dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat ini dapat dilakukan hal sebagai berikut :

- a. Modal memiliki pengertian modal dalam ekonomi merupakan hasil produksi yang dipergunakan untuk memproduksi kembali. Jadi dalam pengertian hasil produksi tidak dipergunakan untuk dikonsumsi tetapi digunakan untuk memproduksi kembali.
- b. Keterampilan merupakan produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin.
- c. Teknologi merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan kesejahteraan. Karena teknologi, juga dapat terbentuk metaode baru dalam memproduksi. Pada jangka pendek, minimal satu input bersifat sebagai factor produksi tetap, sementara dalam jangka panjang semua input bersifat sebagai factor produksi tak tetap. Lamanya jangka pendek tersebut tergantung pada ketetapan factor produksi tetap. Jika dapat diubah-ubah dalam waktu singkat, maka jangka pendeknya hanya beberapa minggu saja.
- d. Lahan usaha merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Alam).

Produksi dan kesejahteraan tergantung pada sumber daya alam sama halnya dengan ketergantungan terhadap faktor-faktor produksi lainnya. SDA ini terbagi dalam dua bagian dasar. Yang pertama adalah tingkat SDA yang dapat diperbaharui kembali, ikan, hutan, air dan lainnya akan pulih kembali jika dipanen secara berlebihan. Spektrum lainnya adalah mobilitas. Beberapa SDA bersifat tetap dan yang lainnya dapat dengan mudah dipindah tempat kan di antara pemilik nya.

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan antara lain, tingkat pendapatan dan kesehatan, pendidikan, akses barang dan jasa, lokasi, geografis dan gender. Mengacu pada penanggulangan kemiskinan, maka defenisi kemiskinan adalah kondisi seseorang atau sekelompok orang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang

bermanfaat. Definisi ini beranjak dari pendekatan berbasis hak yang mengakui bahwa masyarakat miskin memiliki hak-hak dasar yang sama dengan masyarakat lainnya.

KESIMPULAN

1. Pengelolaan pertanian sawah masih semi klasik, petani masih menggunakan cangkul, dan sebagainya menggunakan mesin bajak, semaian manual, menanam serta memanen masih menggunakan tenaga manusia sebagaimana terdahulu.
2. Dari temuan penelitian didapat bahwa ada beberapa kontribusi petani padi untuk dalam mensejahterakan ekonomi keluarga, yaitu Pertama sebagai sumber pangan utama. Kedua, Budidaya padi di desa Danau Embat dilakukan oleh petani untuk memperoleh pendapatan. Ketiga, Selanjutnya pertanian padi di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir telah membuka lapangan pekerjaan tambahan bagi petani sawit, dengan adanya sawah dan menanam padi petani merasa tidak banyak waktu yang terbuang karena biasanya mereka libur setelah memanen sawit yang dilakukan 2 minggu sekali.
3. faktor pendukung diantaranya; Pertama, letak geografis desa danau embat berada didataran rendah. Kedua, antusiasme penduduk desa yang tinggi dalam mencari kegiatan atau pekerjaan selain sebagai petani sawit. Ketiga, bantuan dan penyuluhan pertanian dari pemerintah. faktor penghambat diantaranya; Pertama, masih kurangnya lahan perasawahan, lahan sawah sebenarnya tidak banyak. Kadua, kurang tersedia SDM yang dapat mengembangkan metode pertanian dari klasik hingga modern. Ketiga, bukan sebagai usaha utama. Keempat, daerah aliran sungai Batanghari, karena sering terjadi luapan air Batanghari maka jika banjir Batanghari, sawah juga ikut banjir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Ghofar Purbaya. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya. (Vol. 1 No. 1, Desember 2016)
- Abdullah Thamrin dan Francis Tantri. 2013. Manajemen Pemasaran. Cet. II. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah", Skripsi UII Yogyakarta (2018), hlm. 37
- Agus, Susanto. Pengaruh Promosi, Harga dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Batik Tulis Karangmlati. Universitas Negeri Semarang, 2013)
- Ahamd Syarif, Ekonomi ilam: Suatu Pendekatan Kontmporer, (Palembang: Bening Media, 2020)
- Al-Kholillah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1)
- Andrianto Ak . M. dan M. Anang Firmansyah. Manajemen Bank Syariah. (Penerbit : Qiara Media. 2019)
- Anggun Sulistya, Widha. Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Promosi dan Kelompok Acuan Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Handphone Android. (Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Dipenogoro, 2014).
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. 2012).
- Astriaana Widyastuti. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. (Vol. 1 No. 1, November 2012).
- Bhabha, J. et al (2014). Impact of financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Research Journal of Finance an Accounting.*, 13(5), 118- 122<https://doi.org/10.2139/ssrn>
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif. (Jakarta : Kencana, 2011).
- Cannon, Joseph P., William D. Perreault Jr. dan Jerome McCarthy. Alih Bahasa : Diana Angelica

- dan Ria Cahyani. Pemasaran Dasar-Dasar : Pendekatan Manajerial Global. Buku 2. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.2008)
- Dahlia Sukmasari. Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. (Vol. 3 No. 1, Juni 2020).
- Danang Sunyoto, Analisis Validitas dan Asumsi Klasik, (Yogyakarta: Gava Media, 2012)
- Dharmmesta, Basu Swastha., Handoko, T. Hani. Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Edisi Pertama. Yogyakarta BFE, 2013)
- Eka Mayastika, "Pengaruh Strategi Promosi Dan Strategi Harga Terhadap Market Share (Pangsa Pasar) Pada PT. Federal Internasional Finance Di Tebing Tinggi," Jurnal Ilmiah Bussiness Progress 3, no. 1 (2015)
- Elidawaty Purba, dkk, "Metode Penelitian Ekonomi," (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Anwar Abbas, Bung Hatta dan Ekonomi Islam (Jakarta: Kompas, 2010), hlm 161
- Fahmi, Irham, "Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi", (Jakarta: PT. Alfabeta, 2016)
- Harish Muhammad Ramadhani, Mira Rahmi, Muhammad Anwar Fathoni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank", Business Management, Economic, And Accounting National Seminar 2, 2021:692-693, <https://Conference.Upnvj.Ac.Id/Index.Php/Biema/Article/View/1755>
- Herdjiono, Irine, dan Damanik, Lady Angela. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. 2016. V ol. 9 No. 3
- <http://web.jambiprov.go.id/skpd/site/jambiprov.go.id/profil/letak-wilayah-dalam-provinsi-jambi>
- <https://www.bps.go.id/news/2021/01/21/405/bps--270-20-juta-penduduk-indonesia-hasil-sp2020.html>
- <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/01/21930121d1e4d09459f7e195/luas-panen-dan-produksi-padi-di-indonesia-2019.html>
- Husein Umar. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. (Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 2010)
- Huston, S. J. Measuring financial literacy. Journal of Consumer Affairs, 2010. 44(2)
- Ika Fitri Herdianti dan Satri Utama "analisis literasi keuangan syariah mahasiswa dan pengaruh minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah
- Juhaya S. Pradja, Dasar-Dasar Perbankan, (Bandung : Pustaka Setia, 2017)
- Jurnal**
- Khotibul Umam. Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan pengembangannya di Indonesi. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016)
- Mahdalena, " Pengaruh Penerapan AIDA terhadap Keputusan Pembelian", (Skripsi UIN STS Jambi, 2018)
- Mardia Dkk. Ekonomi Pertanian. (Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Mia Nurhasanah, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga" Skripsi Iain Purwokerto,2021,16, <Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/10171/1/Skripsi%20mia%20nur%20hasanah.Pdf>.
- Nahla zamharira Pengaruh Literasi Kuangan Syariah dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah
- Rahim, S. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis. International Journal of Economics and Financial Issues.
- Ratih Hurriyati, Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen, Bandung : Alfabeta, 2015
- Rosni. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. (Vol. 9 No. 1, 2017)
- Sadono Sukirno, Pengantar Bisnis, (Jakarta : Prenada Media Group, 2004)
- Sanusi, Anwar, "Metode Penelitian Bisnis", (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Soekartawi, Agribisnis Teori dan Aplikasinya, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010)
- Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Jakarta, Prenandamedia Group, 2013
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung: Yayasan Kita Menulis,

- 2007)
- Indikator keluarga sejahtera berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta. 2015)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta) 2017
- Sujarweni V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* (Yogyakarta : Pustaka baru Press. 2015)
- Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Victor Trismanjaya Hulu Dan Taruli Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcal,* (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2019)
- Abdul Rauf, et, *Digital Marketing Digital Marketing,* 2016, تقرير
<http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id/uploads/kilmiah/dosen/2_E-BOOK_DIGITAL_MARKETING.pdf#page=7>
- Cecilia Maria Patino, Juliana Carvalho Ferreira, ‘Research Methods Knowledge Base: Qualitative Validity’, *J Bras Pneumol.*, 44.3 (2018), 183
- Creswell, John W., *RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches,* ed. by Jessica Young, fourth edi, 2014
- Ernawati, Reni, ‘Analisis Pengaruh Promosi, Harga, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs E-Commerce Zalora Di Jakarta’, *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4.2 (2021), 80–98 <<https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i2.6663>>
- Fadillah, Achmad, Yasmin Nabila Salsabila, and Arief Daryanto, ‘Marketing Strategy Analysis Kopi Arabika Specialty (Studi Kasus Pada Cv Frinsa Agrolestari)’, *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 5.1 (2019), 1–14 <<https://doi.org/10.34203/jimfe.v5i1.1324>>
- Faridah, Hayyun Durrotul, ‘Sertifikasi Halal Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi’, *Journal of Halal Product and Research*, 2.2 (2019), 68–78
- Hasanah, Hasyim, ‘Teknik-Teknik Observasi’, 8.1 (2017), 21
<<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Indah, Kus, Rohits Oktavia, and Joko Samboro, ‘TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PRODUK MIXUE’, 2023
- Larry Cristensen And, R. Burkhe Johnson, *Educational Research: Qauantitative, Qualitative and Mixed Approaches,* 5th edn, 2014
- LPPOM MUI, ‘Sejarah Dan Peran LPPOM MUI Dalam Merintis Sertifikasi Halal Menuju Wajib Sertifikasi Halal 2024’, 2024
- Lütfi SÜRÜCÜ, Ahmet MASLAKÇI, ‘Validity and Reliability in Quantitative Research’, *Business & Management Studies: An International Journal*, 8.3 (2020), 2694–2726
<<https://doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>>
- Maharani, Novida, ‘Nalisis Keputusan Pembelian Mie Samyang Halal Di Jakarta’’, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6.2 (2021), 101
- Martono, Kurniawan Teguh, ‘Augmented Reality Sebagai Metafora Baru Dalam Teknologi Interaksi Manusia Dan Komputer’, *Jurnal Sistem Komputer*, 1.2 (2011), 60–64
- Meleong, Lexi J., ‘Metode Penelitian Kualitatif’, *Remaja Rosda Karya*, 2010, 6
- Mujiono, Fitria Vega Sylvani, ‘Analisis Pengaruh Label Halal, Pendapatan Dan Harga Produk Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor’, *Jurnal Ilmiah*, I (2018), 1–15 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4991>>
- Nasution, Abdul Fattah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada,* 2023, V
<<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hp/journals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>>
- Nilamsari, Natalina, ‘Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif’, *XIII.2* (2014), 177–81
- Olifiansyah, Muhammad Kinasih, A, ‘Regulasi Sertifikasi Produk Halal Pada Kemasan Makanan’, *Agrimuda Journal*, 2021 <<https://unimuda.e-journal.id/agrimudajournal/article/view/2309%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/agrimudajournal/article/download/2309/967>>

- Perdana, Riky, 'CATATAN PENELITI TENTANG METODE KUANTITATIF', Website Prodi Manajemen, FEB, UMRI, 2020
- Putri, Tengku, 'Pengaruh Label Halal Dan Bonus Dalam Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Kinder Joy Pada Masyarakat Kota Langsa', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6.2 (2018), 734
- Ratnasari, Anne, Yusuf Hamdan, and Aning Sofyan, 'Promosi Bisnis Dalam Membangun Hubungan Dengan Konsumen', *Prosiding SNaPP2016 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 6.1 (2016), 1
- RI, Kementerian Agama, 'Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk'
- Safitri, Apriani, and Kabiba Kabiba, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20.1 (2020), 334–46 <<https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>>
- Saifuddin, Muchammad, 'Digital Marketing : Strategi Yang Harus Dilakukan Umkm Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Bisnis Terapan*, 5.1 (2021), 115–24 <<https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.3028>>
- Saputra, Alfath Adi, 'Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Celebrity Endorse Terhadap Keputusan Pembelian Produk Zoya (Studi Kasus Mahasiswa FEB UMJ)', *Al-Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 2022, 1526
- Sugiono, *Metode Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 10th edn (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian*, 2008
- Syifa Idztiyar, Alfiyah, Arumsari Arumsari, Fatimah Nur Salsabila, Rahmatul Ummah, Ateng Supriatna, Tri Cahyanto, and others, 'Analisis Minat Beli Konsumen Muslim Terhadap Produk Makanan Kemasan Yang Tidak Memiliki Sertifikasi Label Halal', *Jurnal Akuntan Publik*, 1.3 (2023), 17–24 <<https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.853>>
- Yilmaz, Kaya, 'Comparison of Quantitative and Qualitative Research Traditions: Epistemological, Theoretical, and Methodological Differences', *European Journal of Education*, 48.2 (2013), 311–25 <<https://doi.org/10.1111/ejed.12014>>